

Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di MAN 8 Jombang

Aliffia Rina Wati, Jani

Universitas Islam Negeri Tulungagung

Abstract This research is motivated by the tendency of students to pay attention to the teacher when explaining the material, the low activity of students in re-explaining the material that has been conveyed by the teacher this is due to the low learning outcomes of students, so this can affect the learning outcomes obtained from the cognitive domain, psychomotor domain, students' affective domain. Therefore, by applying the quiz team learning model, students are expected to grow maximum learning outcomes.

The focus of the research is: (1) What are the steps for implementing geography learning using the quiz team model to improve the learning outcomes of class X students at MAN 8 Jombang?, (2) What are the supporting and inhibiting factors in implementing geography learning using the quiz team model? to improve the learning outcomes of class X students at MAN 8 Jombang?, (3) What is the impact of implementing Geography learning using the quiz team model to improve student learning outcomes at MAN 8 Jombang?, The research objectives (1) To find out how the implementation steps Geography learning by using the Quiz Team model to improve student learning outcomes at MAN 8 Jombang, (2) To find out the supporting factors and inhibiting factors in the implementation of Geography learning by using the Quiz Team model to improve class X student learning outcomes at MAN 8 Jombang, (3) To find out how the impact of implementing Geography learning by using the quiz team model to improve student learning outcomes in class X at MAN 8 Jombang.

This research uses a qualitative approach to the type of descriptive research. Descriptive research is presented in the form of words found from observations which are then analyzed, interpreted, and drawn a conclusion. The population in this study were students of class X IPS 3 MAN 8 Jombang and school residents. Data collection techniques using interviews, observation, and observation.

The results of the research were taken from the conclusions which showed that the application of the quiz team learning model could improve student learning outcomes which would later influence student learning outcomes to be more optimal.

Keywords: Application, Quiz Team Learning Model, Learning Outcomes, Geography

Abstrak Penelitian ini di latar belakang oleh kecenderungan siswa dalam memperhatikan guru pada saat menerangkan materi, rendahnya keaktifan siswa dalam menjelaskan ulang materi yang telah disampaikan oleh guru hal itu disebabkan karena rendahnya hasil belajar pada siswa, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh dari ranah kognitif, ranah psikomotorik, ranah afektif siswa. Oleh karena itu dengan menerapkan model pembelajaran quiz team diharapkan siswa dapat menumbuhkan hasil belajar yang maksimal. Adapun fokus penelitian yaitu: (1) Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang?, (2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang?, (3) Bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 8 Jombang?, Adapun tujuan penelitian (1) Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 8 Jombang, (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang, (3) Untuk mengetahui bagaimana dampak pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif disajikan berupa kata-kata yang ditemukan dari hasil pengamatan yang kemudian di analisis, ditafsirkan, dan diambil sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X IPS 3 MAN 8 Jombang dan warga sekolah. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pengamatan.

Hasil penelitian diambil dari kesimpulan yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran quiz team dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang lebih maksimal.

Kata kunci : Penerapan, Model Pembelajaran Quiz Team, Hasil Belajar, Geografi

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Tuhan yang paling tinggi derajatnya dan mulia daripada makhluk lain ciptaanNya, karena manusia memiliki kemampuan berpikir dan mengembangkan diri sebagai manusia yang berbudaya. Interaksi merupakan kemampuan mengembangkan diri yang dilakukan manusia dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan lingkungan sosial. Interaksi dengan lingkungan sosial menempatkan posisi, peranan, tugas dan tanggung jawab sebagai makhluk sosial dalam mengembangkan budaya.¹

Menurut Gagne, dalam buku *The Conditions of Learning* (1997) yang dikutip oleh Purwanto dalam buku *Psikologi Pendidikan* menyatakan bahwa “Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus Bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya (performance-Nya) berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi”.²

Model pembelajaran Quiz Team adalah salah satu tipe model dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa pada kegiatan belajar. Dalam tipe ini siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang bekerja sama saling memecahkan masalah. Dalam tipe Quiz Team ini dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menegangkan atau tidak menakutkan³

LANDASAN TEORI

Penerapan

Menurut Guntur Setiawan, Penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapai serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.⁴

Model Pembelajaran Quiz Team

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan tata cara yang teratur dalam mengelompokkan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang dan para pengajar dalam merencanakan

¹ Izza Amirul Fadhilah & Binti Maunah, *Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu dan Dapat Dididik*. (Cendekia, Vol. 15 No. 2 Oktober 2021), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hal. 256

² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2014), hal.84

³ I Gusti Agung Sri Parnayathi. *Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*. *Journal of Education Action Research*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2020. Hal 475

⁴ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 39

aktivitas belajar mengajar. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran benar-benar merupakan kegiatan bertujuan tertata secara sistematis. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa model pembelajaran memberikan kerangka dan arah bagi guru untuk mengajar.⁵ Model pembelajaran Quiz Team adalah salah satu tipe pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam proses belajar. Dalam tipe ini siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa yang saling bekerja sama untuk memecahkan masalah. Dalam tipe Quiz Team ini dapat meningkatkan tanggung jawab siswa tentang apa yang mereka pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak menegangkan atau menakutkan.⁶

Langkah-langkah pembelajaran

Model Quiz Team adalah suatu model pembelajaran bagi siswa yang dapat membangkitkan semangat dan kritis dalam berpikir. Definisi model Quiz Team adalah suatu metode melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Terdapat langkah-langkah metode Quiz Team sebagai berikut:⁷

- 1) Pilihlah materi atau topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian
- 2) Siswa dalam satu kelas dibagi menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C.
- 3) Sampaikan pada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit
- 4) Setelah disampaikan, minta kelompok A untuk menyiapkan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- 5) Minta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan maka lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 6) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka bisa dilemparkan kepada kelompok B.
- 7) Jika tanya jawab selesai maka lanjut, untuk pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- 8) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 9) Pelajaran diakhiri kesimpulan tanya jawab dan penjelasan sekiranya ada pemahaman siswa yang masih keliru atau belum lengkap.

⁵ Arief Budiman, Pengaruh Penerapan Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Darul Ma'arif Jakarta Selatan, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang UIN-MALIKI PRESS, 2011), hal. 106

⁷ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang UIN-MALIKI PRESS, 2011) hal. 106

Kelebihan model Quiz Team

- 1) Dapat menghilangkan kebosanan dalam proses belajar
- 2) Dapat meningkatkan keseriusan
- 3) Dapat mengajak keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran model ini
- 4) Dapat membangun kreativitas pada siswa dalam membangun keberanian, berpendapat, sikap dan aspirasinya
- 5) Meraih makna belajar melalui pengalaman langsung
- 6) Dapat meningkatkan proses belajar
- 7) Dapat menambah semangat dan minat belajar pada siswa
- 8) Memfokuskan siswa sebagai subjek belajar
- 9) Siswa dapat belajar bersikap toleran terhadap teman-temannya.

Kelemahan Model Quiz Team

1. Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yaitu siswa yang bisa menjawab soal Quiz. Karena permainan tersebut dituntut cepat dan hanya diberikan diskusi singkat
2. Adanya kendali yang ketat dalam mengkondisikan suasana kelas saat terjadi keributan
3. Keterbatasan waktu yang diberikan menjadikan seluruh tim dalam satu pertemuan tidak cukup dalam melaksanakan Quiz tersebut. Selain itu waktu yang digunakan untuk mempersiapkan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama.
4. Tidak semua materi pelajaran dapat menggunakan model quiz team
5. Penggunaan model quiz team terus menerus juga dapat menimbulkan kebosanan
6. Peran guru dalam mengatasi kekurangan tersebut diatas diperlukan variasi seperti dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, penyajian kuis yang dilakukan per tim atau kelompok dalam tiap pertemuan atau dapat juga disesuaikan dengan variasi kondisi siswa.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni “Hasil dan Belajar”, mempunyai arti yang berbeda. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian hasil belajar, peneliti menjabarkan makna dari kata tersebut.⁸

Geografi

Geografi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *geo(s)* dan *graphein*. *Geo(s)* artinya bumi, *graphein* artinya menggambarkan, mendeskripsikan, ataupun menceritakan. Secara harfiah

⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008. hal. 13

geografi berarti ilmu yang menggambarkan bumi.⁹ Geografi merupakan salah satu kajian atau disiplin ilmu yang mengungkapkan suatu gejala yang muncul akibat adanya hubungan antara manusia dengan lingkungannya

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengalaman, pemanfaatan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitiannya lebih menekankan terhadap aspek pemahaman secara mendalam dan untuk menganalisis fenomena dan permasalahan sosial yang dapat menghasilkan data deskriptif. Jenis permasalahan yang dibahas yaitu menggunakan penelitian deskriptif.¹⁰

Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan disalah satu Lembaga Pendidikan tingkat akhir yang terletak dikecamatan Jombang kabupaten jombang. Lembaga tersebut bernama MAN 8 Jombang. Dalam penelitian ini seorang peneliti mengamati penuh yaitu mengamati kegiatan operasional di MAN 8 Jombang, sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian dan sebagai sumber pengamatan (observer) peneliti mengobservasi aktivitas subjek selama proses penelitian. Selain itu, penelitian juga diketahui oleh MAN 8 Jombang yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui izin tertulis Lembaga Pendidikan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Lembaga Pendidikan ditingkat akhir yaitu kelas X mata pelajaran Geografi semester Genap, MAN 8 Jombang yang terletak di JL.H. Ismail. No 25 Parimono Selatan, Plandi, Kec Jombang, Jawa Timur Kode Pos 61412.

Sumber Data

Data berasal dari kata “Datum” yang berarti fakta atau bagian dari fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan kenyataan yang dapat digambarkan dengan

⁹ Rusdi Effendi, *Geografi dan Ilmu Sejarah Deskripsi Geohistori Untuk Ilmu Bantu Sejarah*. (Banjarmasin Penerbit, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, 2020 hal. 2

¹⁰ Sugiyono. *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal 18

simbol, angka, huruf dan sebagainya. Data menurut Drs. Jhon J. Longkutoy mengatakan bahwa “Data adalah suatu istilah majemuk dari fakta yang mengandung arti dihubungkan dengan kenyataan, simbol, gambar dan angka, huruf, yang menunjukkan suatu ide, objek, kondisi atau situasi yang lainnya.”¹¹

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang.

a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Geografi

Sesuai dengan wawancara Ibu Kepala Madrasah Ibu Dra. Hj. Farida Priyatna, MM.

Beliau mengatakan pada wawancaranya.

“Untuk melatih kedisiplinan di sini siswa masuk sekolah tepat pukul 07.45 kalau lebih dari itu maka gerbang sekolah sudah tertutup, siswa yang terlambat berangkat akan di kenakan sanksi biasanya sanksinya berupa membersihkan kamar mandi kalau tidak ya membersihkan halaman sekolah atau lapangan. Nah jam 07.45 itu sudah mulai pembiasaan seperti berdoa sebelum belajar di kelas masing-masing biasanya dipimpin oleh siswa yang sudah mendapat giliran memimpin doa dengan speaker suara di dalam kantor guru, selama proses berdoa guru masuk kelas untuk ikut serta melakukan pembiasaan lalu setelah itu, guru siap memulai pembelajaran yang akan di bahas dan guru pun menggunakan model pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) masing-masing yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.”¹²



Gambar 1

Wawancara Bersama Ibu Dra. Hj. Farida Priyatna, MM. selaku kepala MAN 8 Jombang

b. Strategi yang digunakan sebelum menerapkan model quiz team di kelas

Berikut wawancara dengan guru Geografi Bapak Drs. Ach. Sulaiman S. Pd, M.Pd. I beliau mengatakan bahwa

“Sebelum melaksanakan pembelajaran inti dari model quiz team saya mengajak siswa untuk ice breaking untuk lebih semangat dalam menerima materi nah biasanya kita kan tau mana siswa yang guyon, masih ngantuk, belum siap terima pelajaran, masih belum serius maka saya akan menunjuk siswa tersebut untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya dan saya suruh membuat satu pertanyaan seputar materi pertemuan kemarin kepada teman-temannya yang lain. Nah dari situ siswa kita akan lebih memperhatikan dan konsentrasi mengikuti ice breking serta lebih fokus kepada materi yang akan di sampaikan selanjutnya.”¹³

¹¹ Oktian Fajar Nugroho, M.Pd., M.M. *Pengumpulan dan Pengolahan Data, Modul 2 Statistik 1 ESA 153*, (Universitas Esa Unggul, 2018) hal

¹² Wawancara dengan Ibu Kepala MAN 8 Jombang Dra. Hj Farida Priyatna, M.M, di ruang kantor Kepala Madrasah, hari Senin 6 Maret 2023 pukul 07.30

¹³ Wawancara dengan guru mata pelajaran geografi man 8 Jombang Bapak Drs. Ach Sulaiman S.Pd. M. PdI pada hari rabu 8 Maret, di ruang tamu guru pukul 10.30



Gambar 2

Wawancara Bersama Bapak Drs Ach. Sulaiman S. PdI M. PdI selaku Guru Mata Pelajaran Geografi MAN 8 Jombang

Melalui ice breaking diharapkan para siswa lebih konsentrasi pada saat pembelajaran dimulai. Hal itu menjadi strategi guru untuk menyiapkan pembelajaran yang serius tapi santai dan menyenangkan

c. Kebijakan dalam memilih model pembelajaran

Berikut ini merupakan wawancara dengan waka kurikulum Ibu Nur Milatul Uliyah S. PdI di MAN 8 Jombang pada 8 Maret 2023 terkait pemilihan model pembelajaran quiz team

“Quiz team kan diskusi kelompok gitu kan, untuk memecahkan masalah, membahas suatu masalah dalam sebuah pertanyaan dari kelompok lain. Jadi biar tidak monoton pembelajaran di kelas memang harus ada variasi mereka, mungkin salah satunya itu dengan dikasih quiz. Beberapa materi memang harus ada yang diterangkan dulu diskusi terus unjuk kerja atau penilaian tugas mereka selama pembelajaran.”¹⁴

d. Pelaksanaan pembelajaran dengan model quiz team

Berdasarkan wawancara Bersama guru mata pelajaran Geografi kelas X Bapak Drs. Ach. Sulaiman S. Pd, M.Pd. I beliau mengatakan

“Pada proses pembelajaran di kelas saya menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP. Pembuatan RPP ini sebagai acuan pembelajaran dengan panduan kalender Pendidikan, dan terdapat minggu efektif, terdapat program tahunan, terdapat program semester. Sehingga pembagian materi sudah secara sistematis terencana dan terstruktur dan tinggal pelaksanaan pembelajaran penggunaan Quiz Team di lakukan dengan secara maksimal apalagi model ini juga sederhana.”¹⁵

Tabel 1.1

Hasil penelitian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran penggunaan Model Quiz Team

Sekolah	MAN 8 Jombang
Mata pelajaran	Geografi
Kelas / Semester	X / 2
Materi Pokok	Dinamika Hidrosfer
Alokasi Waktu	3 X 45 Menit

¹⁴Wawancara dengan waka kurikulum MAN 8 Jombang Ibu Nur Milatul Uliyah S. PdI Pada Rabu 8 Maret 2023 di ruang tamu guru, pukul 10.30

¹⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran geografi man 8 Jombang Bapak Drs. Ach Sulaiman S.Pd. M. PdI pada hari rabu 8 Maret, di ruang tamu guru pukul 10.30

Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Di MAN 8 Jombang

A.	Tujuan Pembelajaran	Mengenal dan memahami tentang pengertian air tanah Menganalisis tentang pencemaran pada air tanah Berpikir logis, kritis, rasa ingin tahu, terhadap manfaat air tanah dalam kehidupan sehari-hari
	Kegiatan pendahuluan	Memberi salam, berdoa, dan mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan Menyampaikan kompetensi yang akan di capai Menyampaikan garis besar cakupan materi sebelumnya dan kegiatan yang akan dilakukan Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
	Kegiatan Inti	<p>Siswa diberi stimulant tentang keberadaan air tanah dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Setelah memberi stimulant, siswa dapat mengajukan pertanyaan, jika materi belum bisa dipahami.</p> <p>Siswa menggunakan model pembelajaran quiz team</p> <p>Adapun langkah-langkah model quiz team sebagai berikut:</p> <p>Guru memilih materi atau topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.</p> <p>Siswa dalam satu kelas, di bagi menjadi tiga bagian yaitu A, B, C</p> <p>Guru menyampaikan pada siswa, format pelajaran, kemudian mulai menyampaikan materi maksimal 10 menit</p> <p>Setelah 10 menit minta kelompok A untuk diskusi menyiapkan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja di</p>
		<p>ampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.</p> <p>Minta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B, jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.</p> <p>Kelompok A memberi pertanyaan kepada Kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab tidak bisa menjawab maka bisa di alihkan ke kelompok B.</p> <p>Jika tanya jawab selesai maka lanjut untuk pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya</p> <p>Pelajaran di akhiri kesimpulan tanya jawab dan penjelasan, sekiranya ada pemahaman siswa yang masih keliru atau belum lengkap</p>

	Kegiatan penutup	Membuat rangkuman/ simulasi pelajaran Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memperiapkan materi yang akan datang.
C.	Materi Pelajaran	Dinamika Hidrosfer (Air Tanah)
D.	Metode Pelajaran	Metode: Tanya jawab diskusi kelompok Model: Quiz Team
E.	Media / Alat dan Sumber Belajar	Media / Alat: papan tulis, spidol, LKPD Sumber Belajar: Buku Geografi kelas X kurikulum 2013
F.	Penilaian	Penilaian Sikap: observasi Pengetahuan: tes tertulis, kreatifitas siswa dalam membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi air tanah Keterampilan: unjuk kerja

e. Pengawasan dan pengendalian proses pembelajaran model quiz team

Wawancara dengan guru mata pelajaran geografi Bapak Drs. Ach. Sulaiman, S. Pd, M. PdI pada rabu 8 Maret 2023

“Siswa perlu di awasi dalam proses pembelajaran, adanya pengawasan pada siswa ini agar proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran model quiz team ini kan diskusi kelompok ya. Jadi, pengawasan dari kelompok satu dengan yang lain yaitu diskusi tentang permasalahan atau membuat pertanyaan yang masuk akal dan bisa dipahami itu perlu agar proses pembelajaran tidak melenceng dari materi pelajaran. Dan perlu adanya pengendalian ini karena setelah di awasi agar tidak melenceng dari pengambilan topik materi yang dibuat pertanyaan ini akan membuat siswa menjadi lebih aktif atau lebih pasif maka sebagai guru yang memperhatikan gerak gerak siswa (kelompok) tentunya yang masih kesulitan pun masih dijelaskan ulang oleh guru. Pengendalian ini dilakukan guru agar lebih kondusif nya proses pembelajaran”¹⁶

Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang

Faktor Penghambat

1. Keterbatasan kemampuan berpikir siswa, siswa yang bisa menjawab atau memberi soal quiz. Karena aturan pembelajaran tersebut dituntut cepat dan hanya melakukan diskusi singkat.

Hasil wawancara kepala MAN 8 Jombang Dra. Hj. Farida Priyatna, M.M yang mengungkapkan pemaparannya pada senin 6 Maret 2023

“Bahwa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model quiz team ini terdapat beberapa siswa yang kadang pendiam ya memang setengah harus dipaksa dalam mengungkapkan pendapatnya melalui pertanyaan, mereka di latih berbicara di depan umum, nah hal ini merupakan suatu hal yang positif saya kira artinya siswa yang biasanya

¹⁶ Wawancara dengan guru mata pelajaran geografi man 8 Jombang Bapak Drs. Ach Sulaiman S.Pd. M. PdI pada hari rabu 8 Maret, di ruang tamu guru pukul 10.30

tidak berani mengeluarkan pendapatnya dengan adanya model ini akan dipaksa untuk berpendapat mengajukan pertanyaan sehingga dapat melatih mental siswa”¹⁷

2. Adanya kendali yang ketat dalam mengkondisikan suasana kelas yang terjadi keributan

Diperkuat wawancara dengan waka kurikulum MAN 8 Jombang Nur Milatul Ulyah S. PdI. mengungkapkan pemaparannya pada Rabu 8 Maret 2023

“Bahwa yang menjadi penghambat atau hal-hal yang dapat menjadi kendala yaitu kondisi kelas yang terjadi keributan pada saat pembelajaran quiz team saat adanya pembagian kelompok siswa, atau pada saat mengungkapkan pertanyaan yang sulit di jawab oleh siswa dalam kelompok lain. Sebenarnya itu menjadi tugas guru mapel dalam menerapkan model quiz tersebut guru kan harus mempersiapkan dulu materi apa yang mau disampaikan lalu pembagian siswa dalam beberapa kelompok pun sebisa mungkin kondusif saya rasa hal itu yang menjadi kendalanya. Kalau penerapannya kayaknya lebih bagus dan lebih menyenangkan”¹⁸



Gambar 3

Wawancara Bersama Ibu Nur Milatul Ulyah S. PdI selaku waka kurikulum MAN 8 Jombang

Adapun wawancara dengan siswa yang bernama Zesinta Syerli Nadia pada Rabu 8 Maret 2023

“Kendala yang saya rasakan dari pembelajaran ini mungkin dari temen-temen yang rame jadinya saya sendiri kurang fokus. Saya memerhatikan pembahasan materi dan mencoba mengungkapkan beberapa pertanyaan.”¹⁹



Gambar 4

Wawancara dengan siswi kelas X IPS 3 MAN 8 Zesinta Syerli Nadia

3. Adanya keterbatasan waktu yang diberikan menjadikan seluruh tim dalam satu pertemuan tidak cukup dalam melaksanakan quiz team.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Kepala MAN 8 Jombang Dra. Hj Farida Priyatna, M.M, di ruang kantor Kepala Madrasah, hari Senin 6 Maret 2023 pukul 07.30

¹⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 8 Jombang ibu Nur Milatul Uliyah S. PdI. di ruang kantor waka kurikulum pada hari rabu 8 Maret 2023 pukul 10.00

¹⁹ Wawancara dengan siswa kelas x ips 3 Zesinta syerli nadia pada hari Rabu 8 Maret 2023 di kelas X IPS 3 Pukul 08.30

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi Bapak Drs. Ach. Sulaiman, S. Pd, M. PdI pada Rabu 8 Maret 2023.

“Untuk menyelesaikan persoalan tersebut maka sebelum pembelajaran dalam artian tugas di rumah siswa kita kasih tugas untuk mencari bahan-bahan materi yang sesuai dengan topik yang kita ajarkan. Jadi di rumah siswa saya suruh mencari sumber bacaan bisa dari internet, bisa dari buku, bisa dari browsing. Itu menjadi alternatif saya sehingga siswa diharapkan sudah punya bahan jadi ketika adanya materi di sekolah mau dibentuk kelompok diskusi mereka sudah siap. Dan waktu yang disiapkan pun cukup tidak terbatas dan bisa mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran tersebut. Saya bisa membedakan mana siswa yang sekiranya sudah paham materi dan yang belum paham betul seperti itu”²⁰

4. Adanya keterbatasan sumber bacaan pada siswa menjadikan pemahaman materi pada siswa belum bisa maksimal

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi Bapak Drs. Ach. Sulaiman, S. Pd, M. PdI pada Rabu 8 Maret 2023.

“Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar yaitu yang pertama kurangnya bacaan pada siswa, yang kedua sumber belajar disini masih kurang, dan yang ketiga masih kurangnya motivasi belajar pada siswa”²¹

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Rizkha Nur Laili siswa kelas X IPS 3 MAN 8 Jombang sebagai berikut:

“Salah satu kendala yang kami alami saat ini yaitu kurangnya bahan belajar, tidak tersedianya LKS sebagai pegangan siswa dan itu menjadi penyebab kita kesulitan belajar di sekolah dan di rumah.”²²



Gambar 5

Wawancara dengan siswi kelas X IPS 3 MAN 8 Jombang

Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran geografi dengan model Quiz Team sebagai berikut:

1. Kompetensi siswa

Berikut merupakan wawancara dari Waka Kurikulum Ibu Nur Milatul Uliyah pada Rabu 8 Maret 2023 di MAN 8 Jombang

“Pembelajaran dengan model quiz team ini nanti ada praktik di dalam diri siswa, kalau nanti siswa mau mengungkapkan pendapatnya, siswa tersebut harus mempunyai wawasan terlebih dahulu, nah otomatis bisa meningkatkan kompetensinya. Kompetensi siswa terdapat berupa yang pertama keterampilan berpikir kritis,

²⁰ Wawancara dengan guru mata pelajaran geografi bapak Drs. Ach. Sulaiman, S. Pd, M. PdI Pada Rabu 8 Maret 2023 di ruang tamu guru Pukul 10.30

²¹ Ibid

²² Wawancara dengan siswa kelas X IPS 3 Rizkha Nur Laili Pada hari Rabu 8 Maret 2023 di kelas XIPS 3 Pukul 08.40 di ruang kelas X IPS 3

kedua keterampilan berkomunikasi, keterampilan kreativitas dalam membuat pertanyaan, keterampilan berkolaborasi atau berkelompok dengan teman yang lain.”²³

2. Sarana prasarana

Seperti hasil wawancara dengan waka kurikulum Ibu Nur Milatul Uliyah pada Rabu 8 Maret 2023 di MAN 8 Jombang

“kalau quiz team butuh kelas saja ya, butuh pembagian siswa di kelas, kalau sarana prasarana lain insyaallah sudah memadai. Kalau butuh referensi juga ada perpustakaan mungkin beberapa materi, kalau butuh browsing anak-anak di izinkan untuk bawa hp di izinkan dengan seizin guru mapel nanti di koordinir guru mapel, boleh jadi ada fasilitas lain yang bisa digunakan pada saat pembelajaran”.²⁴

3. Situasi kelas

Sesuai hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi Bapak Drs. Ach. Sulaiman, S. Pd, M. PdI pada Rabu 8 Maret 2023.

“Situasi kelas menjadi faktor pendukung proses belajar mengajar. Ruang kelas yang bersih maka pembelajaran ini pun nyaman. Penggunaan model quiz team ini biasanya yang dilakukan pertama kali yaitu mengatur ruang kelas, membuat aturan main dan kondisi dalam kelas yang kondusif membuat pembelajaran Quiz team ini lebih seru dan menyenangkan.”²⁵

Dampak pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang

a. Dampak Positif bagi siswa dan guru

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model quiz team terdapat dampak positif yang dirasakan guru maupun siswa:

- 1) Munculnya jiwa kompetensi siswa
- 2) Memunculkan pendapat antar siswa
- 3) Pelaksanaan pembelajaran tidak monoton
- 4) Proses pembelajaran menjadi menyenangkan
- 5) Siswa menjadi aktif dan komunikatif
- 6) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 7) Memudahkan guru menilai antar siswa, maupun antar kelompok

b. Dampak negatif bagi siswa

Dampak negatif dari pelaksanaan pembelajaran quiz team ini adalah Munculnya adu argument sesama kelompok, jika dalam adu argument dapat dikondisikan dalam kelas maka pembelajaran akan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang berjalan maksimal. Akan tetapi jika adu agumen tidak dapat dikondisikan atau terdapat perselisihan yang dapat

²³ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 8 Jombang ibu Nur Milatul Uliyah S. PdI. di ruang kantor waka kurikulum pada hari rabu 8 Maret 2023 pukul 10.00

²⁴ Wawancara dengan Waka Kurikulum MAN 8 Jombang ibu Nur Milatul Uliyah S. PdI. di ruang kantor waka kurikulum pada hari rabu 8 Maret 2023 pukul 10.00

²⁵ Wawancara dengan guru mata pelajaran geografi bapak Drs. Ach. Sulaiman, S. Pd, M. PdI Pada Rabu 8 Maret 2023 di ruang tamu guru Pukul 10.30

mengganggu siswa yang lain maka proses pembelajaran tidak maksimal dan mempengaruhi hasil belajar siswa didalam aturan pembelajaran

Temuan Peneliti

1. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa temuan yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Geografi kelas X di MAN 8 Jombang. Peneliti memperoleh data berdasarkan dari wawancara, observasi, serta dokumentasi. Berdasarkan paparan data peneliti menemukan beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

- a. Perencanaan persiapan pembelajaran Geografi
- b. Strategi yang digunakan sebelum memilih model pembelajaran
- c. Kebijakan dalam memilih model pembelajaran
- d. Pelaksanaan model pembelajaran quiz team
- e. Pengawasan dan pengendalian proses pembelajaran model quiz team

Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang

- a. Faktor pendukung
 - 1) Kompetensi siswa
 - 2) Sarana prasarana yang memadai
 - 3) Kondisi kelas yang kondusif
- b. Faktor penghambat
 - 1) Keterbatasan berpikir siswa
 - 2) Kondisi kelas yang tidak mendukung
 - 3) Keterbatasan waktu
 - 4) Keterbatasan sumber bacaan

Dampak pelaksanaan pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang

- a. Dampak Positif bagi siswa dan guru

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model quiz team terdapat dampak positif yang dirasakan guru maupun siswa:

1. Munculnya jiwa kompetensi siswa
2. Memunculkan pendapat antar siswa

3. Pelaksanaan pembelajaran tidak monoton
 4. Proses pembelajaran menjadi menyenangkan
 5. Siswa menjadi aktif dan komunikatif
 6. Meningkatkan hasil belajar siswa
 7. Memudahkan guru menilai antar siswa, maupun antar kelompok
- b. Dampak negatif bagi siswa

Dampak negatif dari pelaksanaan pembelajaran quiz team ini adalah Munculnya adu argument sesama kelompok, jika dalam adu argument dapat dikondisikan dalam kelas maka pembelajaran akan berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran yang berjalan maksimal. Akan tetapi jika adu agumen tidak dapat dikondisikan atau terdapat perselsihan yang dapat mengganggu siswa yang lain maka proses pembelajaran tidak maksimal dan mempengaruhi hasil belajar siswa didalam aturan pembelajaran.

Pembahasan

A. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Geografi dengan menggunakan model Quiz Team untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 8 Jombang

Fungsi dari pada pembelajaran model quiz team ini adalah untuk menghidupkan suasana belajar, meningkatkan keaktifan dan semangat siswa, sehingga siswa dapat mudah memahami materi pelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Malvin L. Silberman. Metode team quiz diawali dengan guru yang menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi ke dalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis, dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.²⁶

Kedua, yaitu adanya strategi yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektifitas kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari arahan yang diberikan guru kepada siswa sebagai bentuk persiapan baik sebelum atau saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan strategi yang tepat maka pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan lancar dan maksimal, sehingga proses pembelajaran di kelas antara guru dengan siswa dapat berjalan beriringan. Biasanya guru menggunakan strategi atau cara agar pembelajaran dengan menggunakan model quiz team ini berjalan dengan baik yaitu memberi informasi kepada siswa

²⁶ Melvin L Silberman, *Active Learning – 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2016

pada pertemuan sebelumnya untuk menyiapkan materi yang akan ditanyakan pada pertemuan selanjutnya.

Ketiga, yaitu kebijakan dalam memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien dapat memudahkan guru untuk mengolah hasil belajar siswa secara relevan. Pembelajaran di kelas pun dilakukan secara variatif dan tidak monoton, dalam quiz team ini pelaksanaannya berupa diskusi kelompok untuk memecahkan masalah, membahas suatu masalah dalam sebuah pertanyaan.

Keempat, penerapan pembelajaran menggunakan model quiz team, pengertian penerapan sendiri merupakan suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²⁷ Dan sebelum guru melaksanakan pembelajaran tentu guru perlu menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai acuan pembelajaran. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran menggunakan model quiz team yaitu 1) Pilihlah materi atau topik yang dapat di sampaikan dalam tiga bagian, 2) Siswa dalam satu kelas dibagi menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C. 3) Sampaikan pada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit. 3) Setelah disampaikan, mintalah kelompok A untuk menyiapkan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi cacatan mereka.

- 1) Minta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B jika kelompok B tidak bisa menjawab pertanyaan maka lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 2) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab maka bisa dilemparkan kepada kelompok B.
- 3) Jika tanya jawab selesai maka lanjut, untuk pertanyaan kedua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- 4) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, lanjutkan penyampaian pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 5) Pelajaran di akhiri kesimpulan tanya jawab dan penjelasan sekiranya ada pemahaman siswa yang masih keliru atau belum lengkap.

Kelima, proses pembelajaran quiz team ini perlu adanya pengawasan dan pengendalian agar berjalan efektif. Tanpa adanya pengawasan dan pengendalian maka akan cenderung melenceng dari apa yang telah di rencanakan dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

²⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.70

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang

a. Faktor pendukung

Penerapan model pembelajaran quiz team ini merupakan model pembelajaran berkelompok, tentunya juga memiliki beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi dan menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi pembelajaran quiz team ini. Faktor pendukungnya bisa dilihat dari segi kompetensi siswa, jika dilihat dari kompetensi siswa proses pembelajaran model quiz team ini nanti ada praktik dalam diri siswa mereka akan nantinya dapat mengungkapkan pendapatnya karena mereka berpikir tentang pertanyaan apa yang cocok untuk di ajukan serta jawaban apa yang sesuai dengan pertanyaan yang ada. Di dalam kompetensi siswa sendiri berupa keterampilan berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi, keterampilan kreativitas dalam membuat pertanyaan dan keterampilan berkolaborasi atau berkelompok dengan teman yang lain.

Dari segi sarana prasarana disini dikarenakan ini model pembelajaran cukup sederhana maka sarana prasarana yang digunakan hanya berupa kelas, papan tulis, spidol. Dari segi situasi kelas pun menjadi faktor pendukung maksimalnya pembelajaran di karenakan dapat terkendalinya situasi kelas pada saat pembelajaran. Pembelajaran yang seru dan menyenangkan dengan model quiz team ini tentunya akan menjadikan suasana kelas tidak kondusif. Maka dari itu perlu adanya pengendalian situasi kelas yang tertib. Ruang kelas yang bersih maka proses belajar mengajar pun akan nyaman. Pelaksanaan pembelajaran model quiz team biasanya siswa mengatur ruang kelas dalam membentuk kelompok, membuat aturan main, dan mengkondisikan kelas membuat pembelajaran quiz team ini seru dan menyenangkan.

b. Faktor Penghambat

Penerapan model pembelajaran quiz team ini merupakan pembelajaran aktif dan berkelompok, tentunya terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembelajaran yang dapat dilihat dari berbagai segi, yaitu pertama dari keterbatasan kemampuan berpikir siswa, hal ini dikarenakan terdapat beberapa siswa yang memang harus dipaksa dalam mengungkapkan pendapatnya melalui pertanyaan.

Kedua dari pengendalian kondisi kelas saat terjadi keributan, hal tersebut juga biasanya masih menjadi faktor penghambat pembelajaran saat guru membagi kelompok atau saat beberapa siswa yang mulai membuat pertanyaan sulit itu juga bisa memicu terjadinya keributan sehingga kondisi kelas tidak kondusif.

Ketiga terdapat keterbatasan waktu yang diberikan tidak mencukupi, hal ini juga dapat menjadi penyebab terhambatnya proses belajar dikarenakan penerapan model pembelajaran quiz team ini membutuhkan waktu yang lama jadi perlu persiapan yang matang. Jika waktu yang dibutuhkan pun masih kurang maka akibatnya proses belajar mengajar kurang maksimal.

Keempat keterbatasan sumber bacaan pada siswa yang belum maksimal. Kendala terakhir yaitu kurangnya sumber belajar siswa yaitu yang menjadi pegangan, pedoman siswa seperti LKS. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam belajar di rumah dan dikelas.

Dampak penerapan pembelajaran geografi dengan menggunakan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang

Dampak yang dapat dirasakan dari penerapan pembelajaran geografi dengan model quiz team ini dibagi menjadi dampak positif dan dampak negative. Berikut ini dampak yang dirasakan guru dan siswa ketika menerapkan model quiz team:

1. Dampak positif bagi siswa dan guru

Model quiz team ini merupakan model pembelajaran dengan sistem pembagian kelompok belajar dimana materi pelajaran dibagi sesuai dengan kelompok belajar sehingga kelompok belajar akan mendapatkan kesempatan sebagai kelompok penanya maupun penjawab. Dalam model pembelajaran quiz team pertama-tama diawali dengan penjelasan materi secara bersama-sama dalam kelas oleh guru. Setelah itu siswa dibagi menjadi tiga kelompok besar kemudian setiap kelompok diberi arahan untuk saling berdiskusi serta memberikan argumennya berkaitan dengan materi yang dipelajari. Setelah kegiatan penjelasan selesai baru diadakan materi yang dipelajari. Sehingga dengan adanya pertandingan ini akan tercipta kompetisi dimana para siswa akan berlomba-lomba untuk menjadi kelompok terbaik dan memperoleh nilai terbaik dalam pertandingan.²⁸

Berikut ini beberapa dampak positif yang dirasakan guru dan siswa ketika menerapkan model quiz team:

- a. Munculnya jiwa kompetensi siswa
- b. Memunculkan pendapat antar siswa
- c. Penerapan model pembelajaran tidak monoton
- d. Siswa menjadi aktif dan komunikatif
- e. Meningkatkan hasil belajar siswa

²⁸ Nugroho susanto, dkk, *pengaruh model pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak*, Jurnal. mamas_nugrohosusanto@yahoo.co.id

- f. Memudahkan guru menilai antar siswa, maupun antar kelompok
2. Dampak negatif bagi siswa dan guru

Berikut beberapa dampak negatif yang dirasakan siswa dan guru dalam menapakan model pembelajaran quiz team:

- a. Hanya siswa tertentu yang dianggap pintar
- b. Terciptanya suasana kelas yang tidak kondusif
- c. Waktu yang digunakan kurang

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait penerapan model pembelajaran quiz team untuk meingkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di MAN 8 Jombang, peneliti memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan model pembelajaran quiz team untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran siswa kelas X di MAN 8 yaitu perencanaan pelaksanaan pembelajaran geografi, Strategi yang digunakan sebelum menerapkan model quiz team, kebijakan dalam memilih model pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dengan model quiz team, pengawasan dan pengendalian proses pembelajaran model quiz team.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan model quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X di MAN 8 Jombang yaitu yang pertama faktor pendukung yaitu kompetensi siswa, sarana prasarana, situasi kelas. Kedua faktor penghambat yaitu keterbatasan kemampuan berpikir siswa, adanya kendali yang ketat dalam mengkondisikan suasana kelas yang terjadi keributan, adanya keterbatasan waktu yang diberikan menjadikan seluruh tim dalam satu pertemuan tidak cukup dalam melaksnakan quiz team, adanya keterbatasan sumber bacaan pada siswa.
3. Dampak pelaksanaan pembelajaran geografi dengan menggunakan model quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X di MAN 8 Jombang ada 2 yaitu yang pertama dampak positif bagi guru dan siswa yang meliputi a) munculnya jiwa kompetensi siswa, b) memunculkan pendapat antar siswa, c) penerapan model pembelajaran tidak monoton, d) siswa menjadi aktif dan komunikatif, e) meningkatkan hasil belajar siswa, f) memudahkan guru menilai antar siswa, maupun antar kelompok. Sedangkan dampak yang kedua merupakan dampak negatif bagi siswa meliputi a) hanya siswa tertentu yang

dianggap pintar, b) di dalam kelas tercipta suasana yang tidak kondusif, d) waktu yang digunakan kurang

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di MAN 8 Jombang, maka penulis perlu memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga meliputi:

a. Bagi kepala madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau pertimbangan untuk menerapkan dan mengembangkan pelajaran model quiz team guna meningkatkan hasil belajar siswa di MAN 8 Jombang.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan, diharapkan dapat menerapkan dan mengembangkan pembelajaran model quiz team sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pelajaran geografi.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan siswa untuk dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan aktif.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi untuk meneliti lebih mendalam dan dikembangkan untuk memperoleh hasil terbaru.

3. Bagi Perpustakaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai sumber bacaan yang dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mencari referensi.

REFERENSI

Arief Budiman, Pengaruh Penerapan Metode Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Darul Ma'arif Jakarta Selatan, Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014

- Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hal. 39
- I Gusti Agung Sri Parnayathi. *Penggunaan Metode Pembelajaran Team Quiz Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPA*. Journal of Education Action Research, Vol. 4, No. 1, Tahun 2020. Hal 475
- Izza Amirul Fadhilah & Binti Maunah, *Manusia Sebagai Makhluk Yang Perlu dan Dapat Dididik*. (Cendekia, Vol. 15 No. 2 Oktober 2021), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hal. 256
- Melvin L Silberman, *Active Learning – 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia. 2016
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang UIN-MALIKI PRESS, 2011) hal. 106
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang UIN-MALIKI PRESS, 2011), hal. 106
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya 2014), hal.84
- Nugroho susanto, dkk, *pengaruh model pembelajaran team quiz terhadap hasil belajar kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Pontianak*, Jurnal. mamas_nugrohosusanto@yahoo.co.id
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal.70
- Oktian Fajar Nugroho, M.Pd., M.M. *Pengumpulan dan Pengolahan Data, Modul 2 Statistik 1 ESA 153*, (Universitas Esa Unggul, 2018) hal
- Rusdi Effendi, *Geografi dan Ilmu Sejarah Deskripsi Geohistori Untuk Ilmu Bantu Sejarah*. (Banjarmasin Penerbit, Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, 2020 hal. 2
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hal 296
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2008. hal. 13